

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam skripsi ini, beberapa kesimpulan penting dapat diambil terkait manajemen perawatan dan produktivitas alat berat pada proyek pembangunan Gedung DPRD Banyumas:

1. Perawatan berkala yang dilakukan di lapangan baik dari pemeriksaan harian , 250 jam, 500 jam, sampai 1000 jam operasional cukup efektif yang dimana supaya kondisi alat berat tetap terjaga, mencegah kerusakan, dan mengurangi downtime. Tidak ada kerusakan signifikan yang terjadi selama operasional alat berat di lapangan.
2. Biaya perawatan di interval pemeriksaan harian sampai 1000 jam, Dump Truck memiliki biaya perawatan tertinggi sebesar Rp 27.891.446, diikuti oleh Excavator dengan biaya Rp 21.129.732, Bulldozer sebesar Rp 15.743.285, dan Vibro Roller sebesar Rp 10.157.646.
3. Produktivitas alat berat dalam proyek pembangunan Gedung DPRD Banyumas, Excavator menunjukkan produktivitas tertinggi dengan 104,43 m³/jam, menjadikannya sangat efisien dalam menangani material dalam jumlah besar. Dump Truck memiliki produktivitas sebesar 27,65 m³/jam, yang sesuai untuk mendukung pengangkutan material dalam proyek. Bulldozer mencatat produktivitas terendah, yaitu 13,7 m³/jam, menekankan perannya lebih pada pekerjaan dorong dan perataan material. Sementara itu, Vibro Roller dengan produktivitas 49,699 m³/jam, menunjukkan efisiensi tinggi dalam pemadatan tanah yaitu dikarenakan lebih dari satu alat bulldozer yang beroperasi di lapangan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai manajemen perawatan dan produktivitas alat berat pada proyek pembangunan Gedung DPRD Banyumas, terdapat beberapa implikasi penting yang perlu diperhatikan. Implikasi ini tidak hanya berpengaruh pada efisiensi dan efektivitas proyek saat ini, tetapi

juga memberikan wawasan untuk proyek-proyek serupa di masa mendatang. Berikut ini adalah beberapa implikasi utama serta saran untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut :

1. Perawatan yang baik juga berkontribusi pada keselamatan kerja. Alat berat yang berfungsi dengan baik mengurangi risiko kecelakaan di lokasi proyek, melindungi operator dan pekerja lainnya.
2. Meskipun terdapat variasi biaya perawatan antar jenis alat berat, fakta bahwa tidak ada kerusakan signifikan selama operasional menekankan pentingnya alokasi anggaran yang memadai untuk perawatan preventif. Optimalisasi biaya ini dapat menghasilkan penghematan jangka panjang dengan menghindari kerusakan besar yang lebih mahal..
3. Produktivitas alat berat yang tinggi karena perawatan yang optimal memastikan proyek berjalan sesuai rencana dan target, meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap kemampuan manajemen proyek.

5.3 Rekomendasi

Untuk meningkatkan manajemen perawatan dan produktivitas alat berat pada proyek pembangunan Gedung DPRD Banyumas, beberapa saran dapat diusulkan yaitu:

1. Beberapa alat seperti Excavator dan dump truk yang cenderung memiliki konsumsi bahan bakaar yang tinggi, terutama saat digunakan secara intensif. Disarankan untuk mempertimbangkan dan mengoptimalkan rute pengangkutan dan mempertimbangkan penggunaan teknologi bahan bakar alternatif jika memungkinkan.
2. Selalu gunakan komponen dan oli berkualitas tinggi yang direkomendasikan oleh produsen. Meskipun mungkin lebih mahal, namun kualitas yang baik akan mengurangi frekuensi kerusakan dan meningkatkan umur pakai alat berat.
3. Direkomendasikan agar memberikan pelatihan rutin bagi operator alat berat mengenai prosedur operasi dan perawatan yang tepat. Operator yang terlatih dapat membantu mendeteksi masalah sejak dini dan melakukan tindakan

pencegahan. Dengan begitu tidak akan ada pembengkakan biaya untuk jasa perbaikan teknisi dari luar.